

TUGAS AKHIR

KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEAKTIFAN BANK SAMPAH DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DI KOTA BANJARMASIN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung
Mangkurat

Dibuat:

Nursela Istiqomah

NIM. H1E114051

Pembimbing I

Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., MS

Pembimbing II

Muhammad Firmansyah, ST., MT.



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2018**

TUGAS AKHIR

**KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEAKTIFAN BANK SAMPAH DENGAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)
DI KOTA BANJARMASIN**

Oleh:

Nursela Istiqomah

NIM. H1E114051

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Hari Kamis
Tanggal 6 Desember 2018 dan dinyatakan lulus

Pembimbing I,

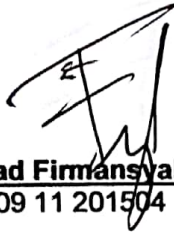


Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Nopi Stiyati Prihatini, S.Si., MT. (.....)
NIP. 19841118 2001504 1 002
2. Riza Miftahul Khair, ST., M.Eng. (.....)
NIP. 19840510201601108001

Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., MS
NIP. 19870828 201212 2 001

Pembimbing II,



Muhammad Firmansyah, ST., MT.
NIP. 198909 11 201504 1 002

Ketua Program Studi
Teknik Lingkungan,



Dr. Rony Riduan, ST., MT.
NIP. 19761017 199903 1 003



Chairul Irawan, ST., MT., Ph. D
NIP. 19750404 200003 1 002

2018

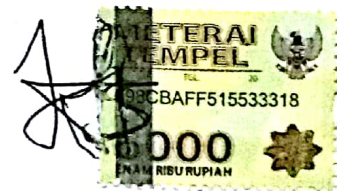
Pernyataan

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab Saya, bukan tanggungjawab Universitas Lambung Mangkurat (apabila menggunakan *software* khusus).
5. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Banjarbaru, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



NURSELA ISTIQOMAH

NIM. H1E114051

PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya. sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di Kota Banjarmasin” untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga Penulis yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungannya.
2. Ibu Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., M.S selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Firmansyah, S.T., M.T, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyusun Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Nopi Stiyati Prihatni, S.Si., M.T selaku Penguji I dan Bapak Riza Miftahul Khair, ST., M.Eng. selaku Penguji II yang memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Staff admin Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu keluarga 4teenviro (Teknik Lingkungan ULM '14), gengges, dan sahabat-sahabat penulis yang mendukung penulis dan berjuang bersama.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungannya kepada Penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan rencana penelitian ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik, saran, bimbingan, serta nasihat yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Banjarbaru, 2018

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor prioritas pendorong keaktifan bank sampah di Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif kondisi eksisting bank sampah di Kota Banjarmasin dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menganalisis faktor pendorong keaktifan bank sampah. Analisis AHP dibantu oleh *software Expert Choice 11*.

Berdasarkan analisis kondisi eksisting bank sampah, sebagian besar bank sampah di Kota Banjarmasin sudah mengelola bank sampah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* melalui Bank Sampah. Namun masih ada beberapa komponen pelaksanaan dari peraturan tersebut yang belum dilaksanakan, yaitu Bank Sampah Bahagia 08 dan Bank Sampah Kenanga yang masih belum memiliki jasa penjemputan sampah dan Bank Sampah Morse Indah dan Bank Sampah Tugu yang belum menerapkan sistem bagi hasil dan pemberian upah karyawan. Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa faktor prioritas pendorong keaktifan bank sampah adalah partisipasi masyarakat dengan bobot tertinggi yaitu sebesar 0,422 dan sub faktor prioritas partisipasi masyarakat dalam mendorong keaktifan bank sampah adalah pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan skor 0,628.

Kata Kunci : bank sampah, faktor pendorong, prioritas, AHP

ABSTRACT

The purpose of this research was to study about the priority of driving factor of waste bank activeness in Banjarmasin City. The methods of this research were the qualitative analysis of the existing condition of waste bank in Banjarmasin and the analytical hierarchy process methods to analyze the priority of driving factor of waste bank activeness in Banjarmasin City. The analysis of AHP was helped by Expert Choice 11 software.

Based on the analysis of the existing condition of the waste bank, most of the waste banks in Banjarmasin City had been managing the waste bank according to the regulation of Ministry of Environment and Forestry (Permen LH No. 13 Tahun 2012) about Reduce, Reuse, Recycle Implementation Guidelines through Waste Banks. However, there were still several components of the implementation mechanism from the regulation which had not been yet implemented by several waste banks, namely Kenanga Waste Bank and Bahagia 08 Waste Bank, which still did not have garbage pick-up services and the Morse Indah Waste Bank and Tugu Waste Bank that had not implemented a profit sharing system and employee fees. The result of this research proved that priority factor of driving factor of waste bank activeness in Banjarmasin was participation of community which had the highest score, 0,422 and then sub priority factor of participation of community in driving factor of waste bank activeness was the community knowledge of waste management which has the score 0,628.

Keywords : waste bank, driving factor, priority, AHP

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah	6
2.1.2 Komponen dan Mekanisme Pengelolaan Bank Sampah.....	7

2.1.3	Aspek Pengelolaan Bank Sampah dalam Keberhasilan Bank Sampah	14
2.1.4	<i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	17
2.2	Studi Pustaka	21
III.	METODE PENELITIAN	23
3.1	Rancangan Penelitian	23
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3	Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1	Prosedur Penelitian	24
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4	Penentuan Jumlah Sampel	28
3.5	Analisis Data	31
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Analisis Kondisi Eksisting Bank Sampah di Kota Banjarmasin	32
4.1.1	Profil Bank Sampah Induk Kota Banjarmasin	34
4.1.2	Analisis Teknis Pelaksanaan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	36
4.1.3	Analisis Peran Serta Organisasi, Pemerintah, Masyarakat	43
4.2	Hasil Analisis Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah dengan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) di Kota Banjarmasin	46
4.2.1	Hasil Analisis Karakteristik Responden	46
4.2.2	Hasil Analisis Faktor Prioritas Pendorong Keaktifan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	50

4.2.3 Hasil Analisis Sub-sub Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	53
V. PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerja Bank Sampah	8
Gambar 2.3 Pohon Hierarki AHP	19
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 3.2 Pohon Hierarki Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah	26
Gambar 4.1 Bank Sampah Induk Kota Banjarmasin	34
Gambar 4.2 Penghargaan Bank Sampah Terbaik 2017 oleh KemenLHK.....	34
Gambar 4.3 Alur Proses Pelayanan Bank Sampah Induk.....	35
Gambar 4.4 Kegiatan Penimbangan saat Jadwal Operasional Bank Sampah ...	37
Gambar 4.9 Buku Tabungan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	37
Gambar 4.6 Armada Jasa Penjemputan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	38
Gambar 4.7 Alat Transportasi di Bank Sampah Induk Kota Banjarmasin.....	39
Gambar 4.8 Depo Sampah Terpilah	39
Gambar 4.9 Wadah Sampah Terpilah.....	40
Gambar 4.9 Contoh Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Kenanga	41
Gambar 4.12 Pembuatan Kompos di Bank Sampah Kota Banjarmasin	42
Gambar 4.13 Pembuatan Kerajinan dari Sampah Anorganik.....	42
Gambar 4.14 Struktur Organisasi Bank Sampah Induk Kota Banjarmasin.....	44
Gambar 4.15 Struktur Organisasi Bank Sampah Kenanga	45
Gambar 4.16 Diagram Hasil Analisis Jenis Kelamin Responden	47
Gambar 4.17 Diagram Hasil Analisis Umur Responden.....	48
Gambar 4.18 Diagram Persentase Pekerjaan Responden.....	48
Gambar 4.19 Diagram Hasil Analisis Pendidikan Terakhir Responden.....	49

Gambar 4.20 Hasil Analisis AHP Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah di Kota Banjarmasin	51
Gambar 4.21 Hasil Analisis AHP Sub Faktor Partisipasi Masyarakat.....	51
Gambar 4.22 Hasil Analisis AHP Sub Faktor Ekonomi	53
Gambar 4.23 Hasil Analisis AHP Sub Faktor Organisasi	54
Gambar 4.24 Hasil Analisis AHP Sub Faktor Teknis	54
Gambar 4.25 Hasil Analisis Sub Faktor Kebijakan	55
Gambar 4.26 Hasil Analisis Sub Faktor Lingkungan	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala penilaian perbandingan pasangan	20
Tabel 3.1 Sampel Bank Sampah Terbaik tiap Kecamatan di Kota Banjarmasin	29
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Proporsi Sampel tiap Bank Sampah	30
Tabel 4.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah di Kota Banjarmasin.....	33
Tabel 4.2 Tingkatan Bobot Keseluruhan Faktor Pendorong Keaktifan Bank Sampah di Kota Banjarmasin.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran B. Data Penilaian Bank Sampah Tahun 2017	74
Lampiran C. Data Sampel Responden	83
Lampiran D. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kondisi Eksisting	86
Lampiran E. Hasil Analisis AHP pada Software Expert Choice 11	88
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran G. Log Book Penelitian	92